
Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02

Miranti Puspaningtyas¹, Fika Tri Azizah^{2*}, Herman P. Didakus Ranggus³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Negeri Malang

*Email: fika.tri.180422@students.um.ac.id

ABSTRACT

The use of online media today has grown rapidly. Online media is not only used as a communication tool, but also as a medium for promotion or branding. SDN Pandanrejo 02 is one of the schools located in Bumiaji sub-district. This school has a focus on creating a school that cares and is environmentally cultured. To create characteristics or "image" that is different from other schools, School Branding is needed. The purpose of this work program activity is to introduce, build, and raise the brand of SDN Pandanrejo 02 so that it can be accepted by the wider community. To create school branding, it can be done through several programs that can be developed by schools, one of which is the "Adiwiyata School Program". The school branding program runs smoothly and it is hoped that with this program SDN Pandanrejo 02 can have different characteristics or images from other schools. Schools also need to innovate on how to build school branding by using online media and also utilizing technology such as school websites or school social media that can be used to publish various activities, achievements, and testimonials about the school.

Keywords: Online Media, Branding, School.

ABSTRAK

Penggunaan Media online saat ini telah berkembang dengan pesat. Media online tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja tetapi dimanfaatkan juga sebagai media untuk promosi atau Branding. SDN Pandanrejo 02 merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di kecamatan Bumiaji. Sekolah ini mempunyai fokus untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Untuk menciptakan karakteristik atau "image" yang berbeda dengan sekolah lain maka diperlukan School Branding. Tujuan dari kegiatan program kerja ini adalah untuk memperkenalkan, membangun, dan membesarkan brand SDN Pandanrejo 02 hingga dapat diterima di masyarakat luas. Untuk menciptakan school branding dapat dilakukan melalui beberapa program yang bisa dikembangkan oleh sekolah salah satu contohnya yaitu "Program Sekolah Adiwiyata". Program school branding berjalan dengan lancar dan diharapkan dengan adanya program ini SDN Pandanrejo 02 dapat memiliki karakteristik atau image yang berbeda dengan sekolah lainnya. Sekolah juga perlu berinovasi tentang bagaimana cara membangun branding school dengan menggunakan media online dan juga memanfaatkan teknologi seperti website sekolah atau media sosial sekolah yang dapat dijadikan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan, prestasi, dan testimoni tentang sekolah.

Kata Kunci: Media online, Branding, Sekolah.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini telah menunjukkan berbagai kemajuan, khususnya pada bidang teknologi yang semakin canggih. Dengan adanya perkembangan tersebut tentunya seluruh masyarakat diharapkan dapat beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi yang ada. Salah satu perkembangan di bidang teknologi adalah adanya media online. Media online merupakan salah satu portal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena dengan media online para masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi mengenai berita atau topik terbaru. Menurut M. Romli & Asep Syamsul dalam buku *Jurnalistik Online*, definisi dari media online yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa (Aisa & Sari, 2021). Media merupakan singkatan dari media komunikasi massa dalam

bidang keilmuan komunikasi massa yang mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Media online sangat mudah diakses oleh siapapun karena hanya memerlukan koneksi internet situs website. Salah satu topik hangat yang diperbincangkan saat ini adalah metode “branding” dengan menggunakan media online (Ma’rifah *et al.*, 2020).

Branding merupakan sebuah strategi atau cara yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan, membangun, dan membesarkan brand yang di miliki hingga dapat diterima di masyarakat luas. Branding juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menciptakan sebuah merek dengan karakteristik image yang unik dan lebih spesifik (Waqfin *et al.*, 2021). Tujuan utama dari suatu branding adalah untuk mengenalkan “brand” sehingga dapat memperluas loyalitas dari masyarakat. Istilah “branding” saat ini tidak hanya dalam dunia bisnis saja, tetapi diadopsi dalam dunia pendidikan atau biasa disebut dengan “School Branding”. School branding merupakan strategi atau cara yang dilakukan oleh sekolah agar karakteristik visual dari sekolah tersebut dapat dengan mudah diingat dan dapat dibedakan dengan sekolah lain. School branding bertujuan untuk menciptakan “image” sekolah di masyarakat (Faizah *et al.*, 2020). Selain karakteristik visual, sekolah juga berkaitan dengan produk hasil pembelajaran yaitu mutu hasil pembelajaran. Mutu hasil pembelajaran merupakan siswa dan para alumni atau lulusan yang memiliki nilai/value. Selain itu, school branding juga dapat dilakukan melalui beberapa program yang dikembangkan oleh sekolah. Salah satu contohnya adalah “Program Sekolah Adiwiyata”.

Dari sekian unsur-unsur “branding” yang telah dijelaskan diatas maka sekolah perlu menciptakan brand sekolah dan memerlukan kreativitas dan inovasi sekolah. Sekolah perlu berinovasi tentang bagaimana cara membangun branding school dengan menggunakan media online dan juga memanfaatkan teknologi seperti website sekolah atau media sosial sekolah yang dapat dijadikan untuk mempublikasikan berbagai kegiatan, prestasi, dan testimoni tentang sekolah (Maarif *et al.*, 2022).

Sekolah Dasar Negeri Pandanrejo 02 merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di kecamatan Bumiaji yang beralamatkan di Jalan Raya Pandanrejo No.122 Dusun Dadapan Kecamatan Bumiaji, Kota Batu - Jawa Timur. Secara geografis terletak di timur dari Kantor Kepala Desa Pandanrejo yang berjarak sekitar 600 m. Dalam proses pembelajaran, siswa SDN Pandanrejo 02 didorong untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Tidak kalah penting, guru juga harus memahami bagaimana cara menerapkan metode pengajaran konstruktif yang sesuai karakteristik siswa (Irwanto *et al.*, 2018). Dalam pelaksanaan program adiwiyata yang dilakukan oleh SDN 02 Pandanrejo ini harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan banyak pihak, mulai dari warga sekolah juga melibatkan orang tua siswa dan masyarakat sekitar dalam kerjasama untuk peduli dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tujuan dari pengabdian masyarakat dalam kegiatan Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02 adalah (1) untuk memperkenalkan, membangun, dan membesarkan brand SDN Pandanrejo 02 hingga dapat diterima di masyarakat luas (2) mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup (3) memotivasi sekolah lain untuk dapat mengubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan.

METODE

Kegiatan Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02 ini dilaksanakan secara langsung di SDN Pandanrejo 02 yang mana tim dari KKN MBKM-Membangun Desa membuat akun instagram untuk Kewirausahaan SDN Pandanrejo 02. Sebelum melakukan kegiatan tersebut, tim mahasiswa KKN MBKM-Membangun Desa mengambil foto tanaman terlebih dahulu untuk di pertimbangkan apakah layak untuk dijual di media online. Setelah menyortir foto dan berbagai tanaman, tim mahasiswa KKN mengupload foto-foto tersebut untuk diperjualbelikan di media online yaitu instagram. Instagram dari Kewirausahaan SDN Pandanrejo 02 sendiri adalah kwu_sdnpandanrejo02. Setelah membuat akun instagram dan mengambil foto tanaman untuk diupload, tim mahasiswa KKN menyerahkan akun instagram tersebut ke pihak sekolah agar dapat dikelola dan dimanfaatkan secara langsung oleh pihak sekolah SDN Pandanrejo 02.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan MBKM-Membangun Desa Universitas Negeri Malang merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat salah satunya dengan kegiatan Pemanfaatan Instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 10 Mahasiswa MBKM-Membangun Desa, Kepala Sekolah SDN Pandanrejo 02, guru SDN Pandanrejo 02 dan juga staff

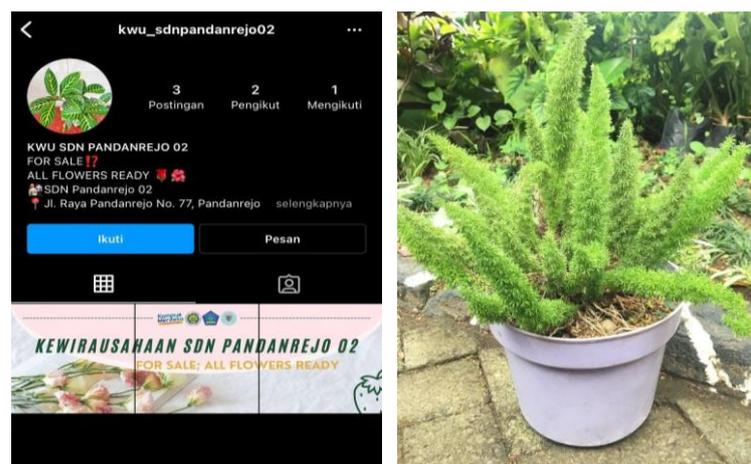
perpustakaan SDN Pandanrejo 02. Kegiatan tersebut diawali dengan penjelasan dari para guru mengenai program adiwiyata sekolah. Penulis melakukan kegiatan tersebut tetap dengan mematuhi protokol Kesehatan.

Berikut merupakan tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat khususnya sekolah SDN Pandanrejo 02.

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Tahap Persiapan	Penjelasan dari para guru mengenai program adiwiyata sekolah	Diskusi dan tanya jawab	Penentuan media online yang akan digunakan dan Pembagian tugas
	Tim mahasiswa KKN MBKM-Membangun Desa UM melakukan koordinasi untuk penentuan media online yang akan digunakan, survei tanaman dan pembagian tugas	Survei tanaman	Perizinan tempat sosialisasi
	Tim 4 MBKM-Membangun Desa UM menyusun materi branding dan persiapan yang digunakan untuk membuat akun instagram	Diskusi, Tanya Jawab dan persiapan berupa mengambil foto tanaman	Menyusun materi dan persiapan
Tahap Pelaksanaan	Membuat akun instagram kwu_sdnpandanrejo02.	Praktik	Akun instagram yang akan digunakan untuk kewirausahaan.
	Mengupload foto-foto tanaman yang telah dipilah atau disortir	Praktik	Foto-foto telah diupload di akun instagram kwu_sdnpandanrejo02 untuk diperjual belikan.
	Menyerahkan akun instagram kewirausahaan kepada pihak sekolah SDN Pandanrejo 02.	Penyerahan	Akun instagram kewirausahaan tersebut dipegang atau dapat diakses oleh pihak sekolah
Tahap Pelaporan	Pelaporan		Laporan berupa Artikel Ilmiah

Tujuan dari kewirausahaan tanaman ini adalah suatu bentuk upaya untuk mendorong masyarakat agar sadar akan lingkungan sekitar dan menciptakan lingkungan yang hijau. Bentuk pendampingan yang diberikan juga berupa pemberian materi *branding* melalui media online kepada pihak sekolah. Dengan penerapan tersebut diharapkan menumbuhkan rasa peka warga sekolah maupun masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 1. Akun Instagram;Foto Tanaman yang akan dijual

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan mitra SDN Pandanrejo 02 telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan bentuk pendampingan dengan cara memberikan materi branding melalui media online dan juga pemanfaatan instagram sebagai Media Branding Sekolah Adiwiyata SDN Pandanrejo 02. Dengan adanya school branding diharapkan SDN Pandanrejo 02 dapat memiliki karakteristik atau image yang berbeda dengan sekolah lainnya. Sekolah juga diharapkan untuk terus berinovasi tentang bagaimana cara membangun branding school dengan menggunakan media online

dan juga memanfaatkan instagram yang telah dibuat untuk mempublikasikan berbagai kegiatan, prestasi, dan testimoni tentang sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisa, A., & Sari, M. Z. I. (2021). Analysis of Generation Z's Perspective at Pondok Putri Roudhotul Qur'an An-Noer in Learning Religion Through the Media" Instagram". *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(3), 147-150.
- Faizah, M., Syarifah, F., & Maghfiroh, M. (2020). Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas Limbah Plastik menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5-7.
- Ma'rifah, H. L., Rohmah, H., & Wulandari, A. (2020). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Media Kartu Bergambar terhadap Hasil Belajar Materi Jaringan Hewan Siswa Kelas XI MIA 2 MAN 10 Jombang. *Eduscope*, 6(1), 73-77.
- Maarif, I. B., Agustina, U. W., Mawarni, O. D. A., & Subiyanto, A. (2022). Penerapan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Dan Kenakalan Remaja Di Desa Bedahlawak. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30-37.
- Waqfin, M. S. I., Komari, M., Andriani, R., & Muhibuddin, A. (2021). Strategi Branding untuk Membangun Identitas Brand dalam Meningkatkan Pemasaran di Desa Bandarkedungmulyo Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-5.